

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE BERDEFERENSIASI DI SDN 230 PALEMBANG

Alda Aprillita¹, Taheri Akbar², Bambang Hermansah³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ^{2,3}Pendidikan Jasmani

Alamat e-mail : 1aldaaprillita927@gmail.com, 2mtaheriakhbar@univpgri-palembang.ac.id, 3Bambanghermansah@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to see the results of student learning in the conditions of student learning activity SDN 230 Palembang is now experiencing an increase especially in the learning process applied in the differentiation method, making children more innovative and creative when doing the learning process in class. The purpose of this study is to determine the results of student learning when doing the learning process in class through this differentiation method in class 1B students of SD Negeri 230 Palembang. The method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Based on the results of this study that by using the differentiation method can see the results of student learning in the learning process in class with a good category.

Keyword : Learning Outcomes, differentiation metho

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa dalam kondisi keaktifan belajar siswa SDN 230 Palembang sekarang mengalami peningkatan terutama pada proses pembelajaran yang diterapkan dalam metode berdeferensiasi, membuat anak – anak lebih banyak berinovasi dan berkreasi saat melakukan proses pembelajaran dikelas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa saat melakukan proses pembelajaran dikelas melalui metode berdeferensiasi ini pada siswa kelas 1B SD Negeri 230 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan Teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa dengan menggunakan metode berdeferensiasi dapat melihat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas dengan kategori baik.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode *Berdeferensiasi*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pengalaman yang kohesif dalam dinamika belajar mengajar di sekolah, di mana fungsinya dalam Kurikulum Independen terutama berfungsi sebagai fasilitator bagi siswa. Kurikulum Independen ini mengutamakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Transisi ke Kurikulum Independen tidak serta merta meningkatkan atau mengoptimalkan hasil pendidikan; baik siswa maupun pendidik harus terlebih dahulu menyesuaikan diri dengan modifikasi dalam kurikulum.

Proses pembelajaran terjadi seiring dengan berkembangnya pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran didefinisikan sebagai perubahan

perilaku individu dalam hubungannya dengan lingkungannya. Terdapat tiga gaya belajar yang berbeda: (1) gaya belajar visual, (2) gaya belajar auditori, dan (3) gaya belajar kinestetik (Widyanti: 2013). Dengan menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan gaya belajar yang disukai siswa, pendidik dapat berinovasi dan meningkatkan pengalaman belajar, yang pada akhirnya memengaruhi pencapaian capaian pendidikan (CP).

Kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013, yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan pendidikan di seluruh Indonesia melalui berbagai inovasi dalam pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran berbasis proyek,

sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila. Sebaliknya, implementasi kurikulum 2013 sebelumnya mencakup berbagai model pembelajaran seperti pembelajaran berbasis penyelidikan, berbasis penemuan, dan berbasis proyek, beserta pendidikan karakter. Akan tetapi, kurikulum ini mengalami ketidakseimbangan peran guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta kurangnya fokus pada mata pelajaran ujian nasional (Urang, 2020).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, pendekatan terdiferensiasi ini dirancang untuk menyediakan materi pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus siswa. Dengan menerapkan metode ini, siswa memperoleh kebebasan untuk membentuk pengalaman belajar mereka sendiri, yang memungkinkan mereka untuk memanfaatkan potensi mereka sepenuhnya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan perkembangan individu mereka tetapi juga berkontribusi untuk mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien (Series, 2022).

Aspek pembelajaran berdeferensiasi terbagi dalam 4 pendekatan yaitu konten, proses, produk dan lingkungan belajar (Herwira, 2021). Makna sederhana pembelajaran berdeferensiasi yaitu membuat suatu kelas yang beragam dengan membuka kesempatan mengakses sumber belajar, mengolah ide, dan bertujuan peningkatan hasil dari siswa agar pembelajaran yang lebih efektif (Sulistyosari et al, 2022), Pemanfaatan pendekatan berdeferensiasi ini mampu mengkomendasikan kebutuhan belajar mampu untuk meningkatkan motivasi belajar, motivasi belajar merupakan daya penggerak pada individu seseorang, pentingnya analisis motivasi belajar siswa karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi akademik siswa yang mengacu pada rangsangan mental untuk menggerakkan dan mengarahkan perilaku, pengaruh motivasi belajar melalui penerapan pembelajaran berdeferensiasi berkontribusi pada hasil belajar siswa (Hartatik, 2022).

Multimedia interaktif adalah multimedia yang penggunaannya dapat dikendalikan oleh pengguna (

Daryanto, 2013). Metode berdeferensiasi karna metode ini Teknik pembelajaran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang lebih kreatif dan inovasi,

Berdasarkan hasil dari observasi saya kepada Ar-i mengungkapkan kondisi peningkatan siswa SDN 230 Palembang sekarang mengalami peningkatan terutama pada proses pembelajaran yang diterapkan dalam metode berdeferensiasi, membuat anak – anak lebih banyak berinovasi dan bekreasi dalam melakukan proses pembelajaran di kelas . Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk mengambil judul : “Analisis Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Berdeferensiasi Di SDN 230 Palembang “

Pembelajaran berdeferensiasi ini ialah cara ataupun gaya yang dilaksanakan guru dalam memenuhi kebutuhan dan harapan murid untuk tercapai hasil belajar yang baik dengan menyesuaikan prefensi belajar, kesiapan juga minat (Marcella *et al*, n,d.). Pembelajaran berdeferensiasi membutuhkan pemahaman guru tentang perbedaan setiap siswa dan kemudian dijadikan sebagai bekal untuk memvariasikan

dan mengembangkan berbagai inovasi dalam pembelajaran (Faiz *et al*, 2020).

Adapun tujuan pembelajaran berdeferensiasi menurut Marlina (2020) adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu siswa dalam belajar, agar guru bisa meningkatkan kesadaran terhadap kemampuan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai oleh siswa.
2. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Artinya, agar siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan Tingkat kesulitan materi yang diberikan guru. Selain itu, jika siswa diajarkan dengan kemampuannya maka motivasi belajar siswa meningkat.
3. Untuk menjalin hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Artinya, pembelajarn berdeferensiasi meningkatkan relasi yang kuat antara guru dan siswa sehingga siswa semantaf untuk belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik ((Zagoto, Yarni & Dakhi, 2020). Pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang menerima pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya cenderung lebih termotivasi, aktif dalam proses pembelajaran, dan menunjukkan peningkatan prestasi akademik berupa hasil belajar.

Dalam kurikulum Merdeka belajar membebaskan guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan. Guru juga diberikan amanah sebagai penggerak untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti evaluasi (Inayati 2022). Merdeka belajar bertujuan merupakan suatu Langkah yang tepat untuk mencapai Pendidikan yang ideal yang sesuai dengan kondisi saat ini dengan bertujuan untuk mempersiapkan generasi yang Tangguh, cerdas, kreatif, dan memiliki karakter sesuai dengan nilai – nilai bangsa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif atau bukan berupa angka – angka. Data yang dimaksud berasal dari studi kasus, wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Analisis hasil belajar siswa melalui metode berdeferensiasi Di SDN 230 Palembang, yang berhubungan dengan metode berdeferensiasi agar siswa menjadi lebih kreatif, kreasi dan berinovasi dengan jumlah siswa 29 peserta didik yang terkait dalam pembelajaran, serta guru yang mengajar dikelas. Dalam penelitian ini, karena mengingat keterbatasan waktu dan kesempatan penelitian, maka yang memberikan data pada penelitian ini guru yang mengajar di kelas serta siswa yang terkait dalam pembelajaran itu. Terkait dengan judul yaitu Analisis hasil belajar siswa melalui metode berdeferensiasi Di SDN 230 Palembang. Teknik

pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui metode berdeferensiasi dikelas IB SD Negeri 230 Palembang yang terletak di Jl. Tegal Binangun Lr, Karang Anyar Plaju Darat Kota Palembang.

Hasil Analisis data

Observasi

Pada saat observasi dilakukan peneliti mengecek kesesuaian guru mengajar dengan pendoman observasi. Tujuan observasi ini untuk mendapatkan informasi nyata bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode berdeferensiasi, Pada observasi ini mengamati hasil belajar siswa mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang melalui metode berdeferensiasi di kelas IB SD Negeri 230 Palembang. Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 15 april 2025 kepada

narasumber wali kelas IB yang dimana bertempat di ruang guru SD Negeri 230 Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara diatas metode berdeferensiasi ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode berdeferensiasi ini kita dapat melihat keaktifan pada siswa tersebut sesuai dengan bidang ataupun kebutuhan siswa, agar siswa mampu mengikuti pembelajaran menggunakan metode berdeferensiasi ini kita harus menggunakan sebgaiian alat peraga seperti proyektor, LKPD, serta media ajar supaya kita bisa melihat anak tersebut berhasil atau tidak dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Dengan cara menggunakan infokus atau media lainnya siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran karena sesuai dengan kebutuhan mereka dengan menggunakan audiovisual siswa dapat melihat benda – benda konkret dalam bentuk video dibandingkan mereka hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dalam bentuk metode konvensional (ceramah).

Dokumentasi

Dokumentasi wawancara dalam penelitian ini dapat berupa proses mencatat dan menyimpan hasil wawancara, termasuk pertanyaan, jawaban dan konteks yang relevan. Dalam penelitian ini dapat mendokumentasikan dalam bentuk catatan atau berupa foto dari narasumber.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dimana telah dilakukan peneliti, tentang hasil belajar siswa melalui metode berdeferensiasi sudah sangat baik karena siswa banyak lebih efektif dalam mengikuti pembelajaran dikelas, selain itu guru juga dapat mengetahui kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran melalui fenomena yang ditunjukkan oleh guru melalui sebuah video/gambar, dalam pemberian materi siswa banyak memahami materi yang di berikan oleh guru supaya dapat mendiskusikan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga belajar menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa hasil

belajar siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode berdeferensiasi sudah baik, dimana siswa sudah aktif pada saat proses belajar berlangsung, siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta siswa sudah mampu memperhatikan penjelasan dari guru tersebut meskipun masih ada beberapa siswa yang masih kurang mampu memperhatikan penjelasan dari guru.

Dalam metode berdeferensiasi dapat disimpulkan bahwa keaktifan pada siswa sangat mempengaruhi dengan gaya belajar mereka serta kebutuhan mereka dalam bidangnya masing – masing, kita dapat melihat hasil belajar mereka dengan cara kesiapan belajar, gaya minat belajar serta profil belajar mereka. Dimana siswa tersebut dapat kita kelompokkan dalam pembelajaran agar kita dapat melihat hasil belajar mereka disaat mereka mampu mengerjakan tugas serta memahami materi yang telah kita sampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian adalah proses pelaksanaan pembelajaran dengan melalui metode berdeferensiasi untuk melihat bagaimana keefektifan belajar

siswa, sudah sesuai dengan aspek yang terdapat dalam strategi pembelajaran berdeferensiasi di sekolah dasar yang dilakukan berdasarkan kebutuhan belajar siswa. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode berdeferensiasi guru harus bisa merespon kebutuhan belajar siswa membuat siswa lebih aktif dalam belajar jangan sampai siswa merasa bosan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru, karena peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dan memiliki pemahaman yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara wali kelas IB dimana siswa mampu memahami serta mengerjakan tugas dengan baik berdasarkan kebutuhan mereka, supaya mereka dapat lebih efektif dalam melakukan proses pembelajaran yang berlangsung. Agar dapat memberikan hasil belajar yang sangat memuaskan karena mereka sudah menguasai bidangnya masing – masing, visual, penalaran mereka sudah bagus jadi semuanya kita rangkum dalam bentuk soal yang sama.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada hasil belajar siswa melalui metode berdeferensiasi di kelas IB SD Negeri 230 Palmbang dapat disimpulkan bahwa :

Hasil analisis observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan Wali Kelas IB bahwa hasil belajar siswa melalui metode berdeferensiasi ini sudah sangat baik, dimana guru telah menyusun langkah – langkah dengan pelaksanaan pembelajaran yang melalui metode berdeferensiasi ini sesuai dengan tiga strategi yang terdiri dari : (1) kesiapan belajar yaitu daya tampung atau kemampuan awal siswa dalam proses pembelajaran, (2) Minat belajar yaitu pembelajaran apa yang siswa sukai dan minati sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna, (3) Profil belajar yaitu pendekatan proses pembelajaran yang disenangi oleh siswa (gaya belajar, budaya dan bahasa).

Dengan melalui metode berdeferensiasi ini dalam proses pembelajaran siswa sangat antusias dan memberikan efek keaktifan pada siswa yang dimana setiap siswa dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan nya

sehingga siswa merasa senang belajar secara berkelompok, siswa mudah memahami penjelasan materi dari guru serta dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut sehingga dapat menimbulkan efek keberhasilan pembelajaran yang sangat memuaskan. Namun ada pula kendala yang di hadapi saat pembelajaran berlangsung yaitu karena materi yang dijelaskan melalui audivisual (video) ada sebagian siswa hanya fokus untuk menonton tanpa memperhatikan materi yang telah dijelaskan guru didepan kelas dan pada saat mengerjakan tugas ada beberapa siswa yang belum selesai dikarenakan pembejaraan yang telah selesai. Berdasarkan hasil dari analisis data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui metode berdeferensiasi di kelas

IB SD Negeri 230 Palembang sudah baik, dimana siswa sudah aktif pada saat melaksanakan pembelajaran berlangsung, serta siswa mampu untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- B Hermansah, (2018). Pengaruh Latihan Bola Digantung Terhadap Hasil Shotting pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara, Universitas Pgri Palembang.
- Faiz, A., & Farida, F., (2022). Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(1), 82 – 88. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i1.18756>
- Herwira, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Denan Pembelajaran Berdeferensiasi, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2),. 175-182.
- Hartatik, S. (2022). Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sesuai Kurikulum Merdeka, *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(4),335-346.

- Inayati, U. (2022, August). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. In ICIE: International Conference on Islamic Education (Vol. 2, pp. 293-304).
- Marcella, N., Putri, S., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d). *Analisis Pembelajaran Berdeferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kristis pada Muatan IPS SD Putri Rachmadyanti Abstrak*. 1-15.
- Marlina. (2020). *Strategi pembelajaran berdeferensiasi di sekolah inklusif*. CV. Afifa Utama.
- Series, F. N. (2020). Implementasi Pembelajaran Berdeferensiasi dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Tunas Nusantara*, 4(2), 492-498. <https://doi.org/10.34001/jtn.v4i2.3782>.
- Sulistiyosari, Y., Karwur, H. M., & Nasution, G. (2022). Penerapan Pembelajaran IPS Berdeferensiasi pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Harmony*, 7(2).
- Urang, R. O. (2020). Persepsi Guru Sosiologi Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 Di Sman Negeri 1 Maurole Kabupaten Ende, *Jurnal Ilmu Pendidikan (JP)*, 5(2), 27-33.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(1). <https://doi.org/10.18551/erudio.2-1.2>.
- Zebua, Y., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction pada Mata Kuliah Hidrolika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3761–3770. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2730>